

**HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI
BADUTA USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PANCORAN MAS KOTA DEPOK
TAHUN 2017**

Seranissa Yelsi

Abstrak

Makanan Pendamping ASI merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan pada bayi usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. Ketidaktahuan tentang cara pemberian makanan secara langsung dan tidak langsung menjadi penyebab utama terjadinya masalah kurang gizi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi baduta usia 6-24 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki anak yang berusia 6-24 bulan berjumlah 103 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan ($P = 0,033$), sikap ($P = 0,025$), frekuensi pemberian makanan pendamping ASI ($P = 0,009$) dan jumlah pemberian makanan pendamping ASI ($P = 0,005$) dengan status gizi baduta di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyuluhan pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan gizi tentang Makanan Pendamping ASI melalui kegiatan promosi kesehatan tentang pentingnya Makanan Pendamping ASI sesuai pedoman.

Kata Kunci : Perilaku, Makanan Pendamping ASI, Status Gizi

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER BEHAVIOR IN
COMPLEMENTARY FEEDING WITH NUTRITION STATUS
BADUTA AGES 6-24 MONTHS IN POSYANDU REGION
WORKING PUSKESMAS PANCORAN MAS DEPOK IN 2017**

Seranissa Yelsi

Abstract

Complementary feeding is food or or drink which contain nutrition, given to a 6-24 month baby in order to fulfill the need for nutrition besides breastfeeding. Ignorance of the direct and indirect way of feeding is the main cause of malnutrition in children. This study aims to determine the relationship of mother's behavior in the provision of Complementary feeding with nutritional status of age 6-24 months in Posyandu Working Area Puskesmas Pancoran Mas of Depok City. The sample of research is mother who have children aged 6-24 month amounted to 103 people. This research is a quantitative research with cross sectional method. Data analysis using chi-square test. The results showed that there was a correlation between knowledge variables ($P = 0.033$), attitudes ($P = 0.025$), frequency of Complementary feeding ($P = 0.009$) and amount of Complementary feeding ($P = 0,005$) with nutritional status of baduta in Posyandu Working Area Puskesmas Pancoran Mas Depok city in 2017. The results of this study is expected to provide health service counseling in an effort to increase nutrition knowledge about Complementary feeding through health promotion activities about the importance of breast milk additional foods consisten to guidelines.

Keywords : Behavior, Complementary feeding, Nutritional Status